

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI)

Riski Swastika¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Riskiswastik.45@gmail.com

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
isharijadi57@gmail.com

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
elly2191@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, baik secara simultan atau parsial terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang ditentukan diperoleh sampel akhir sejumlah 90 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (3) struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci :

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of capital structure and firm growth, either simultaneously or partially to the profitability of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2014-2016 periods. The sampling technique in this research is purposive sampling, with some criteria determined that the final sample is 90 companies. This research is a kind of quantitative research. Source of data used in this research is secondary data. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression. The results showed that: (1) capital structure has no significant effect on profitability. (2) firm growth has a significant negative effect on profitability (3) capital structure and company growth have a significant positive effect on profitability.

Keywords : *Capital Structure, firm growth, profitability*



The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 489-500
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, kegiatan yang menyangkut keuangan baik individu maupun kegiatan usaha sektor lainnya tidak dapat dipisahkan dari jasa perbankan. Perbankan dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang menyangkut keuangan yang mereka lakukan baik menghimpun dana, meminjam dana maupun kegiatan keuangan lainnya. Selain itu, perbankan memiliki peranan penting sebagai penunjang dari pelaksanaan pembangunan pada suatu negara. Perbankan yang merupakan suatu industri sektor keuangan mempunyai peranan dalam hal meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi suatu negara.

Peranan perbankan yang sangat penting ini akan terlaksana secara maksimal apabila ada dukungan pihak-pihak yang terkait pada bank tersebut, tidak terkecuali pihak individu seperti masyarakat sebagai pengguna jasa. Penyaluran dana bank harus diimbangi dengan penghimpunan dana pada sektor perbankan ini. Selain itu, bagi pihak bank untuk meminimalisir terjadinya kredit macet sebaiknya sebelum menyalurkan dana kepada sektor yang membutuhkan dana tersebut, bank harus menganalisis kondisi keuangan sektor tersebut. Penyaluran dana yang tidak diimbangi dengan penghimpunan dana sekaligus adanya kredit macet akan menyebabkan perbankan mengalami kesulitan dalam keuangannya. Pada kondisi kesulitan tersebut perbankan membutuhkan tambahan dana. Sumber dana bank yang digunakan untuk pembiayaan operasi perbankan, dapat diperoleh dari modal sendiri, yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Secara umum, mengeluarkan atau menjual saham untuk mendapatkan dana ini selalu dikaitkan dengan investor. Sebelum investor ini menanamkan dana ke perusahaan, sebaiknya investor menilai laporan keuangan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Sulistyowati (2015) salah satu parameter untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini sangat membantu dalam menilai kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Salah satu penilaian yang penting oleh investor dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan adalah penilaian aspek profitabilitas. Profitabilitas sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Murwani dan Pujiati, 2016). Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan laba (*profit*) (Jumingan, 2014:239). Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*), karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari saham (Fahmi, 2013:116). Penelitian ini menggunakan *return on asset* yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Struktur modal dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Fahmi (2013:179) menyatakan bahwa struktur modal merupakan bentuk penggambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Penggunaan jumlah utang tertentu pada kondisi ekonomi normal akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, perusahaan yang mengelola perusahaan dengan baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi ini akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor (Sudarmono, 2016:02). Kasmir (2015:116), menjelaskan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Berdasarkan pedoman pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah struktur modal dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2014, 2015 dan 2016. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 43 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dari proses pengambilan sampel diperoleh sebanyak 30 perusahaan sektor perbankan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui internet di www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor perbankan terdaftar di BEI yang telah diaudit dan dipublikasikan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 23 *for windows*. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis statistik dengan regresi linier berganda dan uji hipotesis. Bentuk regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
 X_1 = Struktur Modal
 X_2 = Pertumbuhan Perusahaan
 α dan b_1 dan b_2 = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Analisis normalitas dengan menggunakan uji histogram belum dapat dikatakan berbentuk lonceng sempurna, sedangkan menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar grafik P-P *Plot* penyebarannya belum mengikuti garis diagonal, sehingga menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Untuk lebih meyakinkan hasil statistik peneliti juga melakukan pengujian normalitas data dengan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* lebih dari 0,05. Hasil output uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* sebesar 0,005 belum melebihi signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan data belum terdistribusi normal. Untuk mendistribusikan data menjadi normal dilakukan transformasi data. Transformasi data pada penelitian ini menggunakan rumus $\sqrt{k-x}$.

Setelah dilakukan transformasi data, dilanjutkan dengan pengujian normalitas, dengan hasil uji histogram sudah dapat dikatakan berbentuk lonceng sempurna, sedangkan titik-titik pada gambar grafik P-P *Plot* menunjukkan penyebaran mengikuti garis diagonal, sehingga data terdistribusikan normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dapat terdistribusi secara normal. Setelah dilakukan transformasi untuk pengujian normalitas data dengan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil output uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* sebesar 0,200 telah melebihi signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah terdistribusi normal.

Uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan VIF. Hasil uji multikolonieritas Uji Multikolonieritas. Uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan VIF. Hasil uji multikolonieritas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
	Struktur modal	0,967	
Pertumbuhan Perusahaan	0,967	1,034	Tidak terjadi Multikolonieritas

Berdasarkan tabel 4.5 nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk kedua variabel independen yaitu Stuktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot*. Berdasarkan *scatter plot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis dengan grafik *plots* memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting sehingga diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil (Ghozali, 2013:14).

Uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *glejser*. Uji heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan penelitian uji *glejser* pada penelelitian ini dapat dilihat nilai signifikansi, untuk struktur modal memiliki nilai signifikan $1,000 > 0,05$, pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan $1,000 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	Kriteria		Keterangan
		DW	4-dU	
1,759	1.703	1.759	2.241	Tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,759. Nilai dalam tabel DW untuk signifikansi 0,05 dengan N=90 dan K=2 adalah dl (batas bawah) = 1,513; du (batas atas) = 1,703; 4-du = 2,241. Nilai DW berada diantara du dan 4-du, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif, dengan kata lain dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,064 atau 6,4%. Hal ini menunjukkan 6,4% profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan sisanya 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar $0,207 > 0,05$ dan t hitung = $-1,273$, t tabel $1,9867$ yang berarti $-1,273 > 1,9867$. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa naiknya struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan perbankan menunjukkan komposisi utang yang lebih besar daripada komposisi modal sendiri. Komposisi utang tersebut sebagian besar diperoleh dari masyarakat luas, hal ini dapat dilihat di akun simpanan dari nasabah pada akun *Liabilitas*. Dana masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank, ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Oleh karena itu pada kondisi buruk ini, walaupun komposisi utang lebih besar daripada modal sendiri tidak memengaruhi profitabilitas perbankan. Karena pada perusahaan perbankan, bunga kredit yang besar tidak akan memengaruhi beban bunga yang harus dibayarkan dan tidak memengaruhi profitabilitas bank pula. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Safitri (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi perubahan struktur modal yang bisa diperoleh dari laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan perusahaan sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hitung = $-2,636$, t tabel = $1,9867$ yang berarti $-2,636 < 1,9867$. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan pada periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan menurunkan profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan memengaruhi profitabilitas perusahaan melalui aktiva yang dimiliki. Aktiva yang dimiliki berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, pertumbuhan aktiva yang tidak diikuti dengan meningkatnya laba dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Pada neraca suatu bank komponen aktiva merupakan komponen yang menggambarkan harta-harta yang dimiliki oleh suatu bank. Komponen aktiva tersebut terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, penyertaan, pendapatan yang diterima, biaya dibayar dimuka, uang muka pajak, tanah, bangunan, peralatan, aktiva sewa guna usaha, dan aktiva lain-lain. Penambahan aktiva tetap pada perusahaan berupa tanah, bangunan, ataupun aktiva tetap lainnya akan menambah beban operasional perusahaan. Oleh karena itu pertumbuhan aktiva berupa pembelian aktiva tetap akan menambah beban perusahaan yang sekaligus mengurangi laba perusahaan dan berdampak pada turunnya profitabilitas perbankan. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanata dkk (2014) menunjukkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengujian simpultan pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi F adalah sebesar $0,027 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} = 3,799$, $F \text{ tabel} = 1,987$. Berdasarkan hasil hipotesis diatas penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat diikuti peningkatan profitabilitas. Struktur modal pada perusahaan perbankan menunjukkan komposisi utang yang lebih besar daripada komposisi modal sendiri. Komposisi utang tersebut sebagian besar diperoleh dari masyarakat luas, hal ini dapat dilihat di akun simpanan dari nasabah pada akun *Liabilitas*. Simpanan dari nasabah ini merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Selain itu, pertumbuhan perusahaan memengaruhi profitabilitas perusahaan melalui aktiva yang dimiliki. Pada neraca suatu bank komponen aktiva merupakan komponen yang menggambarkan harta-harta yang dimiliki oleh suatu bank. Aktiva yang dimiliki berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, pertumbuhan aktiva yang diikuti dengan meningkatnya laba dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal perbankan yang meningkat yang disertai peningkatan pertumbuhan aktiva dalam kaitannya pinjaman akan meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan melalui pendapatan bunga kredit. Hal ini menunjukkan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana pada perusahaan perbankan ini menunjukkan produktivitas dan efisiensi yang baik.

SIMPULAN

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2014-2016. Hal ini menunjukkan utang yang meningkat tidak selalu meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan aktiva yang meningkat akan menurunkan profitabilitas. Aktiva yang dimiliki berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan kurang efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Secara simultan variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2014-2016. Hasil ini mengindikasikan bahwa utang yang meningkat dapat menurunkan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang disertai meningkatkan pula pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran nilai *adjusted R²* relatif kecil, yaitu 6,4%. Hal ini berarti bahwa variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 6,4% sedangkan sisanya 93,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Sampel masih terbatas pada rentang waktu yang hanya 3 tahun, yaitu pada tahun 2014 samapai dengan tahun 2016, sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi perusahaan jangka panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel independen lain yang memengaruhi profitabilitas seperti ukuran perusahaan,

keputusan investasi, dan resiko bisnis. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel diluar perusahaan perbankan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan pembandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperkuat hasil penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, L.S. (2008). *Teori dan Praktik MANAJEMEN KEUANGAN*. Yogyakarta: ANDI
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta ; Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Buku Seru
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajemen NonKeuangan*. Jakarta: Erlangga
- Misbahuddin dan Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munawir., H.,S. (2004). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Yogyakarta: Liberty
- Murwani, J dan Pujiati, O. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 5 (2): 89-100.
- Nurastuty, W. (2011). *Teknologi Perbankan*. Jakarta: Graha Ilmu
- Pearce II, J.A dan Robinson, R.B .(2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi & Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat
- Prastowo D.,D, dan Juliaty.,R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan KONSEP DAN APLIKASI*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Priyatno, D. (2013). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto. (2012). *PENGANTAR AKUNTANSI. Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safitri. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 4 (2),1-16.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Prespektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saraswathi, IAA., Wiksuana, IGB.,dan Rahyuda, H. (2016). *Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN: 2337-3067 Hal. 1729-1756.
- Siregar, S. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Revisi 2011. Jakarta; Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmono (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Hal. 1-9.
- Sugiyono, A (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA
- Sulistyowati, N.W., *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya*. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Vol.4 No.2 Hal. 99-107
- Suryanata, I.P.S., Suwendra, I.W., dan Yudiaatmaja, F. (2014). *Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2013 (Kajian Faktor Penyebab Dan Dampaknya)*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 2 Hal. 1-12.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Wild, John.J., Subramanyan, K.R., & Halsey, R.F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

1. Statistik Deskriptif

Sebelum Transformasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	90	.0008	.0305	.012086	.0079304
X1	90	.7281	11.5235	6.127592	2.3927630
X2	90	-.9895	1.6411	.150897	.2483325
Valid N (listwise)	90				

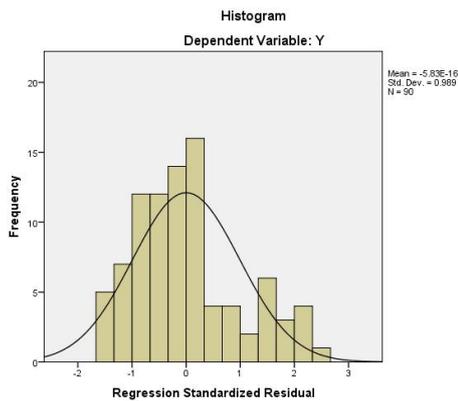
Setelah Transformasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_Y	90	.03	.17	.1036	.03691
SQRT_X1	90	.85	3.39	2.4216	.51605
SQRT_X2	83	.05	1.28	.3831	.18443
Valid N (listwise)	83				

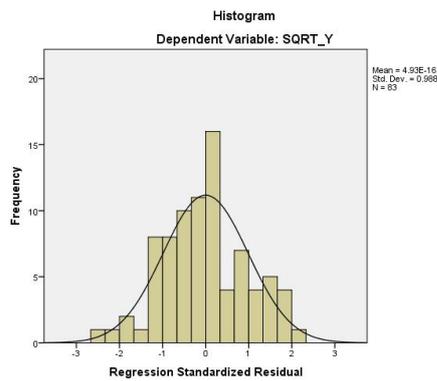
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum Transformasi

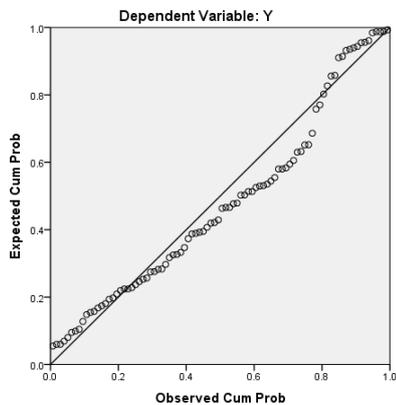


Setelah Transformasi



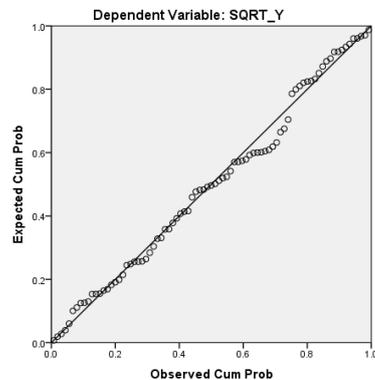
Sebelum Transformasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Setelah Transformasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sebelum Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00775419
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.068
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Setelah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03492165
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.044
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolonieritas

Sebelum Transformasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.016	.002		6.754	.000		
	X1	-.001	.000	-.154	-1.471	.145	.998	1.002
	X2	-.005	.003	-.148	-1.412	.161	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

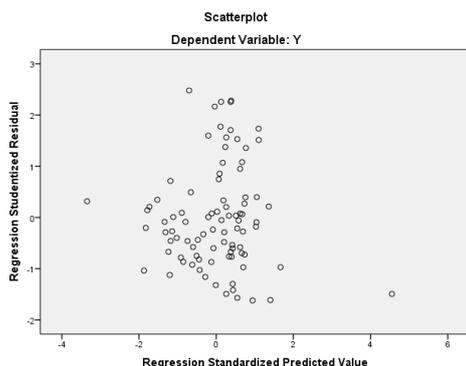
Setelah Transformasi

Coefficients^a

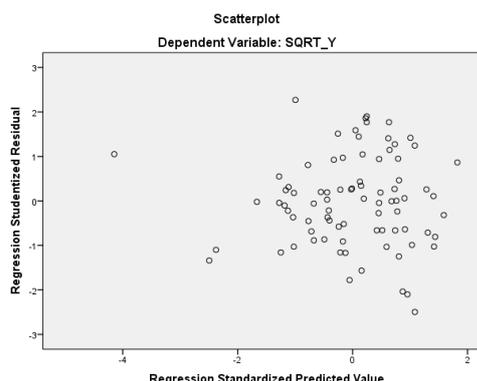
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.151	.022		6.834	.000		
	SQRT_X1	-.010	.008	-.138	-1.273	.207	.967	1.034
	SQRT_X2	-.057	.022	-.286	-2.636	.010	.967	1.034

- a. Dependent Variable: SQRT_Y
c. Uji Heteroskedastisitas

Sebelum Transformasi



Setelah Transformasi



d. Uji Autokorelasi

Sebelum Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 ^a	.044	.022	.0078428	2.125

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Setelah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.295 ^a	.087	.064	.03536	1.759

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Sebelum Transformasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.999	.142 ^b
	Residual	.005	87	.000		
	Total	.006	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Setelah Transformasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	3.799	.027 ^b
	Residual	.100	80	.001		
	Total	.109	82			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

b. Uji T

Sebelum Transformasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.002		6.754	.000
	X1	-.001	.000	-.154	-1.471	.145
	X2	-.005	.003	-.148	-1.412	.161

a. Dependent Variable: Y

Setelah Transformasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.151	.022		6.834	.000
	SQRT_X1	-.010	.008	-.138	-1.273	.207
	SQRT_X2	-.057	.022	-.286	-2.636	.010

a. Dependent Variable: SQRT_Y